

**Market Review**

Pada perdagangan Senin (14/2), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah, mengikuti koreksi berjamaah di bursa Asia akibat meningkatnya ketegangan di Ukraina. IHSG anjlok 1,19% atau 81,12 poin menuju level 6.734,48 dengan nilai perdagangan mencapai Rp 12 triliun.

Meskipun begitu, investor asing masih mencatatkan *net buy* Rp 173,34 miliar. *Top foreign net buy* adalah BBNI dan BBRI dengan nilai pembelian bersih masing-masing sebesar Rp 176,9 miliar dan Rp 116,4 miliar. Sementara *top foreign net sell* adalah BBKA dan ARTO dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 83,9 miliar dan Rp 52,8 miliar. (CNBC Indonesia)

Sektor Transportation & Logistic turun 3,07%, disusul sektor Technology dan Basic Industry yang melemah 2,59% dan 1,97%. Sementara sektor Eenergy berhasil ditutup naik 1,48%.

Dari pasar global, pada perdagangan Senin (14/2), Dow Jones ditutup melemah 0,49% menjadi 34.566,17, S&P 500 turun 0,38% ke 4.401,67 dan Nasdaq Composite turun tipis 0,24 poin menjadi 13.790,92. Tiga indeks utama ditutup melemah akibat aksi jual tajam karena rencana Amerika Serikat (AS) untuk menutup kedutaannya yang berada di Kyiv, Ukraina, membuat ketegangan geopolitik semakin memanas.

**News Highlight**

- India menetapkan kebijakan memotong pajak atas impor minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) menjadi 5% dari sebelumnya 7,5%. Kebijakan ini diambil dalam rangka mengendalikan harga komoditas lokal dan membantu industri penyulingan dan konsumen domestik. India merupakan importir minyak nabati terbesar di dunia. India mengimpor minyak sawit terutama dari produsen utama, yakni Indonesia dan Malaysia. (Kontan)
- Pemerintah mengambil langkah hati-hati dalam menerapkan kebijakan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN). Hingga saat ini, pemerintah Indonesia tetap menerapkan kebijakan karantina 5 hari bagi PPLN. Namun, mulai minggu depan PPLN baik WNA dan WNI yang telah melakukan booster lama karantina dapat berkurang menjadi 3 hari. Lalu jika situasi terus membaik, tidak tertutup kemungkinan pada 1 April atau sebelum 1 April, tidak akan lagi menerapkan karantina terpusat bagi PPLN. (Kontan)
- Pemerintah kembali melanjutkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama sepekan ke depan. Namun, ada beberapa penyesuaian yang diubah terkait indikator PPKM level 3. Dari sebelumnya *work from office* (WFO) maksimal dibatasi 25 persen, kini dinaikkan menjadi 50 persen. Selain itu aktivitas seni budaya sosial dan masyarakat aktivitas umum wisata dinaikkan juga menjadi 50 persen. (Detik.com)
- Bank Indonesia (BI) pada kemarin (14/02) melaporkan penjualan ritel bulan Desember 2021 melesat 13,8% yoy lebih tinggi ketimbang bulan sebelumnya 10,8% (yoy). Peningkatan penjualan terjadi pada mayoritas kelompok, terutama pada subkelompok Sandang dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, didorong meningkatnya permintaan selama perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru. Selain itu di bulan Januari, penjualan ritel juga diprediksi masih akan terakselerasi menjadi 16% (yoy). (CNBC)

**Corporate Update**

- **IRRA**, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 30 miliar hingga Rp 50 miliar di tahun 2022. Dana tersebut merupakan capex rutin yang akan digunakan untuk pengembangan bisnis distribusi, seperti penambahan jaringan, peningkatan infrastruktur distribusi seperti gudang dan lain-lain. Capex akan didanai dari kas perusahaan. (Kontan)
- **WSKT**, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berencana melakukan divestasi 4 sampai dengan 5 ruas tol tahun ini. Divestasi tersebut sejalan dengan upaya penyehatan keuangan WSKT dan melanjutkan tren divestasi pada tahun sebelumnya. Divestasi tahun ini diperkirakan akan memberikan andil terhadap pendapatan senilai Rp 12 triliun. (CNBC Indonesia)
- **ARNA**, PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mampu menumbuhkan kinerja penjualan dan laba bersih di level double digit. ARNA membukukan penjualan FY21 senilai Rp 2,55 triliun. Naik 15,38% YoY. Meski mengalami peningkatan pada pos beban penjualan serta beban umum dan administrasi, tapi ARNA mengalami peningkatan pada laba selisih kurs neto, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain. Sehingga dari sisi bottom line ARNA bisa membukukan laba bersih sebesar Rp 470,90 miliar atau tumbuh 45,78% YoY. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Februari 2022	Retail Sales YoY DEC	13.80%	10.80%
15 Februari 2022	Balance of Trade JAN	\$0.05 B	\$1.02 B
16 Februari 2022	Current Account Q4	-\$2.60 B	\$4.50 B
22 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,734.49	▼ -1.19%	▲ 2.32%
LQ45	962.64	▼ -0.93%	▲ 3.35%
JII	562.42	▼ -1.14%	▲ 0.07%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,893.19	▼ -3.07%	▲ 18.37%
Technology	7,919.35	▼ -2.59%	▼ -11.95%
Basic Industry	1,256.33	▼ -1.97%	▲ 1.78%
Finance	1,577.97	▼ -1.81%	▲ 3.35%
Property & Real Estate	720.93	▼ -1.27%	▼ -6.74%
Healthcare	1,395.92	▼ -0.99%	▼ -1.70%
Industrial	1,035.15	▼ -0.92%	▼ -0.15%
Consumer Cyclical	926.43	▼ -0.76%	▲ 2.89%
Infrastructure	928.38	▼ -0.68%	▼ -3.22%
Consumer Non Cyclical	653.27	▼ -0.39%	▼ -1.64%
Energy	1,297.62	▲ 1.48%	▲ 13.88%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,566.17	▼ -0.49%	▼ -4.88%
Nasdaq	13,790.92	▲ 0.00%	▼ -11.85%
S&P	4,401.67	▼ -0.38%	▼ -7.65%
Nikkei	26,997.60	▼ -0.30%	▼ -6.60%
Hang Seng	24,556.57	▼ -1.41%	▲ 4.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,326	▼ -21.00
Indo Bond Yield (10 Thn %)	6.51	▼ -0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management   
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.